

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penjelasan Per-Siklus

1. Pra-siklus

Kegiatan pra siklus dilaksanakan dengan observasi langsung dan berkomunikasi dengan kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk memperoleh informasi awal mengenai suatu permasalahan yang terdapat dalam kelas VIII UPT SMPN 5 Rembon, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Berdasarkan observasi dan informasi awal yang diperoleh peneliti, didapatkan suatu permasalahan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pada saat pemberian tugas kepada siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, 76% siswa dalam kelas tidak mengikuti pembelajaran dengan serius, ada yang mengantuk, bermain dengan teman sebangku, mengganggu teman, keluar masuk kelas, dan tidak fokus bahkan ketika diberikan tugas mereka jarang mengerjakannya.

Tabel 4.1 Indikator Capaian Belajar Siswa (Data Pra-siklus)

Kategori	Range	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	86-100%		
Baik	71-85%	5	24%
Cukup	56-70%	3	14%
Kurang	25 -55%	13	62%

Kemudian peneliti menyampaikan informasi kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen mengenai pelaksanaan penelitian dengan menerapkan suatu media pembelajaran yaitu media audio visual lagu untuk

meningkatkan minat belajar siswa, kemudian kepada sekolah dan guru memberikan tanggapan.

Sebelum melaksanakan penelitian, pada tanggal 27 Oktober 2023 peneliti mengantar surat permohonan untuk melakukan penelitian ke sekolah. Setelah menyampaikan surat permohonan tersebut dan disetujui oleh pihak sekolah, peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian dengan menyiapkan semua yang akan digunakan ketika melaksanakan penelitian, yaitu RPP dan instrumen yang akan digunakan dalam proses penelitian.

2. Pelaksanaan siklus 1

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah UPT SMPN 5 Rembon yang difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII.

3. Planning/perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.

Menyiapkan RPP yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran dengan implementasi media audio visual lagu.

Mempersiapkan materi pelajaran. Materi yang disiapkan pada tahap ini berdasarkan pada buku yang digunakan oleh guru

di sekolah tersebut dan sudah sampai pada bab 4 yaitu Dampak dari Hidup Beriman dan Berpengharapan.

Peneliti menyiapkan lembar observasi dan perangkat pembelajaran seperti laptop, LCD, pengeras suara dan kamera sebagai alat dokumentasi.

a. Acting/pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Dimulai pada tanggal 28 Oktober 2023 pukul 07.30-08.40. Saat melaksanakan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran dengan mengimplementasikan media audio visual lagu, yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sebelum masuk dalam tahap pelaksanaan, guru terlebih dahulu menyiapkan buku ajar, LCD proyektor, laptop, dan pengeras suara.

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam 3 langkah kegiatan, yaitu:

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa dan bertanya apakah

sudah siap untuk belajar dan dilanjutkan dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin menyanyi lagu "Trima kasih Tuhan" , membaca Alkitab yang dipilih dari "Yesaya 5:10-11" dan berdoa. Setelah berdoa guru memberikan kertas kepada siswa untuk menulis nama sekaligus memeriksa kehadiran siswa. Pada saat guru memeriksa kehadiran siswa ternyata hanya ada 19 dari 21 siswa yang hadir, dua lainnya tanpa keterangan.

setelah guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu materi tentang "Memilih untuk Tidak Berputus Asa". Adapun pertanyaan yang guru ajukan kepada siswa yaitu apa yang dimaksud dengan putus asa? Pada saat guru melakukan tanya jawab ini ada 3 siswa yang menjawab bahwa berputus asa adalah tidak memiliki pengharapan.

b) Kegiatan inti

Setelah melakukan tanya jawab, guru menjelaskan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan media audio visual lagu terkait dengan materi

“Dampak dari hidup Beriman dan Berpengharapan”.

Lagu yang digunakan dalam peroses pembelajaran ada tiga, yaitu: Percaya pada Yesus, Baca Kitab Suci, dan Taat.

Setelah itu, guru bertanya kepada siswa apa yang dipahami mengenai materi pada saat itu, tetapi hanya 2 siswa yang mampu menjawab dengan tepat, 5 menjawab tapi kurang sesuai dan 12 siswa lainnya hanya diam.

Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami mengenai materi tersebut, tetapi ternyata tidak ada satupun siswa yang mau bertanya.

Karena hanya 2 siswa yang bisa menjawab dengan tepat pada saat guru bertanya maka guru memberikan tugas pribadi kepada setiap siswa secara tertulis untuk menguji pemahaman dari materi yang sudah dipelajari. Siswa diberi waktu 15 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sebelum guru dan

siswa menarik kesimpulan, siswa terlebih dahulu mengumpulkan jawaban dari soal yang diberikan.

Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang materi pada saat itu. Adapun kesimpulan yang ditarik oleh siswa dan guru yaitu “Salah satu ciri manusia yang dipanggil untuk menjadi murid Tuhan Yesus adalah beriman dan berpengharapan. Iman dan pengharapan laksana mesin yang akan menghidupkan perjalanan hidup kita. Supaya kita dapat bertumbuh dalam iman dan pengharapan, maka kita membutuhkan bimbingan dan arahan dari Allah melalui ibadah, berdoa, dan membaca Alkitab secara teratur setiap hari”.

c) Kegiatan Penutup

Guru mengakhiri pembelajaran dengan menunjuk salah satu siswa untuk berdoa sebelum keluar dari kelas. Setelah itu siswa keluar dari kelas dengan bersalaman dengan guru.

2). Pertemuan 2

Dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023 pukul 07.30-08.40. Proses pembelajaran kembali dilaksanakan dengan media audio visual lagu, yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan buku ajar, LCD proyektor, laptop, dan pengeras suara. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam 3 langkah kegiatan, yaitu:

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa dan dilanjutkan dengan menunjuk dua siswa untuk memimpin menyanyi lagu "Mari Kita Bersukaria", baca Alkitab "Yohanes 14:26" yang dipimpin oleh peneliti dan berdoa. Setelah berdoa guru memeriksa kehadiran siswa ternyata yang hadir kurang dari pertemuan sebelumnya yaitu hanya 16 dari 21 siswa yang hadir dan 5 lainnya tanpa keterangan.

Peneliti melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu materi tentang "Dampak dari Hidup Beriman dan Berpengharapan".

Adapun pertanyaan yang diberikan yaitu apa yang kalian pelajari waktu minggu lalu? dan apa makna dari iman dan pengharapan?, pada awalnya hanya 3 siswa yang bisa menjawab dan setelah beberapa saat ada lagi 2 siswa yang menjawab jadi yang menjawab ada 5 siswa. Adapun jawaban dari siswa yaitu “ Percaya pada janji-janji Allah pada umat-Nya, memiliki kerinduan untuk mempelajari serta memahami kehendak-Nya dalam hidup manusia, taat pada kehendak-Nya serta menyerahkan hidup sepenuhnya dalam kedaulatan Allah”. Yang 11 siswa lain sibuk mencari jawaban dengan membuka buku paket dan catatan.

b) Kegiatan inti

Setelah melakukan tanya jawab, guru menjelaskan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan media audio visual lagu terkait dengan materi “Roh Kudus Penopang Hidup Orang Beriman”. Lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran ada tiga, yaitu: Roh Kudus Hadir di Sini, Roh-Mu yang Hidup, dan Datang Roh Kudus.

Setelah itu, guru melakukan pembelajaran media audio visual lagu dengan cara memberikan lirik lagu yang digunakan kepada setiap siswa tetapi lirik lagu tersebut ada yang dihilangkan dan akan diisi oleh siswa pada saat mendengarkan lagu.

Selanjutnya, guru memutar lagu dengan menggunakan laptop, LCD dan pengeras suara dan siswa mendengarkan sambil mengisi lirik yang dihilangkan.

Setelah siswa selesai mengisi lirik yang dihilangkan, guru dan siswa menjawab secara bersama-sama jawaban dari lirik lagu tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan tugas pribadi kepada setiap siswa secara tertulis untuk menguji pemahaman dari materi yang sudah dipelajari. Adapun soal yang diberikan oleh guru kepada siswa disertakan dalam lampiran. Untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, siswa diberi waktu 15 menit untuk menjawab soal yang diberikan dan setelah itu dikumpulkan.

Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang materi pada saat itu. Adapun kesimpulan yang ditarik oleh siswa dan guru yaitu "Tuhan Yesus berjanji kepada murid-murid-Nya bahwa Ia akan mengutus Roh Kudus sebagai pengganti-Nya. Roh Kudus, Roh Penghiburan, inilah yang akan mendampingi murid-murid Tuhan dari masa gereja perdana bahkan hingga sekarang ini. Kehidupan orang kristen yang setia kepada Yesus Kristus yang tercatat di sepanjang masa menunjukkan bagaimana orang-orang kristen dan gereja mampu bertahan dalam berbagai tekanan dan penderitaan yang berat karena pendampingan dan penguatan dari Roh Kudus".

c) Kegiatan Penutup

Kelas diakhiri dengan siswa mengucapkan terima kasih kepada guru. Setelah itu siswa keluar dari kelas.

c. Observing (Pengamatan)

Selama guru melakukan pembelajaran, guru juga sekaligus melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa di dalam kelas. Dan guru mengamati bahwa minat siswa dalam belajar sangat kurang yang dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut.

Pada pertemuan pertama siklus I dihadiri oleh 19 siswa. Dari 19 siswa pada indikator perasaan senang, ada 10 (53%) siswa yang masuk dalam kriteria kurang, 5 (26%) siswa yang masuk pada kriteria cukup, 4 (21%) siswa pada kriteria baik. Pada indikator keterlibatan, 10 (53%) siswa berada pada kriteria kurang, 2 (11%) siswa pada kriteria cukup, 5 (26%) siswa pada kriteria baik dan 2 (11%) siswa pada kriteria sangat baik. Pada indikator perhatian dalam belajar, 15 (80%) siswa pada kriteria kurang dan 4 (21%) siswa pada kriteria cukup. Pada indikator ketertarikan siswa, 3 (16%) siswa masuk dalam kriteria kurang, 6 (32%) siswa pada kriteria cukup, 5 (26%) siswa pada kriteria baik dan 5 (26%) siswa pada kriteria sangat baik.

Tabel 4.2 Indikator Capaian Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Kategori	Range	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	86-100%	-	
Baik	71-85%	2	11%
Cukup	56-70%	4	21%
Kurang	25 -55%	13	68%

Pada pertemuan kedua dihadiri oleh 16 siswa. Pada indikator perasaan senang, 13 (81%) siswa masuk pada kriteria cukup, 3 (19%) pada kriteria baik. Pada indikator keterlibatan siswa, 4 (25%) siswa pada kriteria kurang, 7 (44%) siswa pada kriteria cukup dan 5 (31%) siswa pada kriteria sangat baik. Pada Indikator perhatian dalam belajar, ada 9 (56%) siswa yang masuk pada kriteria kurang, 5 (31%) siswa pada kriteria cukup dan 2 (13%) siswa pada kriteria baik. Pada indikator ketertarikan siswa, 5 (31%) siswa masuk dalam kriteria cukup, 2 (13%) siswa pada kriteria cukup, 3 (19%) siswa pada kriteria baik dan 6 (37%) siswa pada kriteria sangat baik.

Tabel 4.3 Indikator Capaian Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Kategori	Range	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	86-100%	1	6%
Baik	71-85%		
Cukup	56-70%	11	69%
Kurang	25 -55%	4	25%

d. Reflecting (refleksi)

Berdasarkan siklus pertama pertemuan pertama, ada dua siswa yang tidak hadir dan siswa tersebut hadir pada pertemuan kedua.

Perasaan senang siswa kurang, dapat dibuktikan dengan ada 10 siswa yang tidak suka dengan lagu yang menggunakan gerakan, mereka bilang bahwa ini seperti sekolah minggu. Pada saat guru memutar lagu yang disertai dengan gerakan mereka tertawa dan tidak semangat, maka dari itu peneliti pada pertemuan berikut tidak akan lagi menggunakan lagu yang disertai dengan gerakan tetapi diganti dengan memberikan lirik lagu yang dihilangkan teksnya sebagian dan akan diisi oleh siswa pada saat mendengarkan lagu.

Pada pertemuan kedua siswa sudah mulai merasa senang pada saat diputarkan lagu karena pada saat pertemuan pertama menggunakan lagu disertai dengan gerakan dan mereka kurang suka. Pembelajaran media audio visual lagu pada pertemuan kedua dilaksanakan berbeda dengan pertemuan pertama. Dimana pada pertemuan pertama menggunakan lagu yang disertai dengan gerakan dan disini peneliti mengalami kendala karena tidak semua siswa suka dengan lagu yang disertai dengan gerakan, maka pada pertemuan kedua ini dilaksanakan dengan memberikan lirik lagu yang liriknya dihilangkan sebagian dan akan diisi oleh siswa pada saat mendengarkan lagu. Dengan ini, siswa lebih fokus pada saat mendengarkan lagu. Agar pembelajaran lebih bervariasi, maka peneliti pada pertemuan berikutnya akan melaksanakan pembelajaran media audio visual lagu berbeda lagi dengan pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan pertama perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran kurang dimana banyak siswa yang keluar masuk kelas berbicara dengan teman sebangku, sibuk dengan hal lain bahkan ada yang memainkan kursi dan meja. Pada pertemuan kedua, perhatian siswa sudah mulai meningkat dimana mereka sudah mulai fokus mendengarkan penjelasan dari guru dan

merespon guru. Bahkan tinggal 5 dari 16 siswa yang bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung.

Keterlibatan siswa juga kurang dimana pada saat guru bertanya hanya ada dua siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan tepat, 5 yang menjawab tetapi belum tepat dan 12 lainnya hanya diam, disebabkan oleh pemahaman siswa terhadap materi kurang, jadi pada pertemuan kedua guru mengusahakan agar siswa lebih memahami materi. Dan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tidak ada satupun siswa yang mau bertanya.

Ketertarikan siswa juga mulai meningkat dimana ketika guru memeriksa hasil pekerjaan siswa terhadap soal yang diberikan pada pertemuan pertama, banyak siswa yang masih kurang tepat dalam menjawab soal dan asal menjawab tetapi pada pertemuan kedua sudah 6 siswa yang bisa menjawab soal dengan tepat bahkan menambahkan pendapat sendiri. Ketertarikan siswa kurang karena pada saat menyuruh mereka mengerjakan tugas dengan cara berkelompok, mereka kurang setuju. Maka dari itu peneliti pada pertemuan berikutnya akan memberikan soal yang akan dikerjakan secara pribadi saja kepada siswa. Mereka diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan soal setelah itu dikumpulkan.

Berdasarkan siklus 1 pertemuan 1 dan 2 dapat di temukan perbedaan diantaranya:

- 1) Pada pertemuan 1 minat siswa dalam belajar sangat kurang, dimana pada saat pembelajaran berlangsung mereka kurang senang, perhatiannya kurang, mereka juga kurang tertarik terhadap pembelajaran. Peneliti melihat banyak siswa yang bermain-main dalam kelas, berbicara dengan teman sebangku, sibuk menggambar, memainkan meja dan kursi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan pada pertemuan kedua minat siswa dalam belajar sudah mulai meningkat, dimana tinggal 5 dari 16 siswa yang bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Pada pertemuan 1 hanya dua siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat tetapi pada pertemuan kedua sudah 5 siswa yang menjawab dengan tepat.
- 3) Pada saat mereka diberikan tugas pada pertemuan pertama , banyak siswa yang asal menjawab sehingga mendapatkan nilai yang kurang. Dan pada saat pertemuan kedua nilai mereka sudah meningkat dapat dibuktikan dengan soal yang diberikan dapat dijawab dengan tepat bahkan ada 6 yang menambahkan pendapat sendiri.

4. Pelaksanaan siklus 2

a. Planning/perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.

- 1) Menyiapkan RPP yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran dengan implementasi media audio visual lagu.
- 2) Mempersiapkan materi pelajaran. Materi yang disiapkan pada tahap ini berdasarkan pada buku yang digunakan oleh guru di sekolah tersebut dan sudah sampai pada bab 4 yaitu Dampak dari Hidup Beriman dan Berpengharapan.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi dan perangkat pembelajaran seperti laptop, LCD proyektor, pengeras suara dan kamera sebagai alat dokumentasi.

b. Acting/pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Dilaksanakan pada tanggal 16 November 2023 pukul 09.00-10.15. Pada pertemuan ini alokasi waktunya berbeda dari sebelumnya karena pada saat jadwal masuk kelas ada kegiatan siswa di sekolah jadi diambil pada saat jam kosong. Saat melaksanakan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru

dalam proses pembelajaran dengan mengimplementasikan media audio visual lagu, yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sebelum masuk dalam tahap pelaksanaan, guru terlebih dahulu menyiapkan buku ajar, LCD proyektor, laptop, dan pengeras suara.

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam 3 langkah kegiatan, yaitu:

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa dan bertanya apakah sudah siap untuk belajar dan dilanjutkan dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin menyanyi lagu "Hari kurasa bahagia" , membaca Alkitab yang dipilih dari "Markus 1:40-45 " dan berdoa. Setelah berdoa guru memeriksa kehadiran siswa dan yang hadir 20 dari 21 siswa, 1 lainnya tanpa keterangan.

Setelah guru mengecek kehadiran siswa, peneliti melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu materi tentang "Roh Kudus Penopang Hidup Orang Beriman". Adapun pertanyaan yang guru ajukan kepada siswa yaitu apa

yang dimaksud dengan Roh Kudus? Apa peran Roh Kudus dalam kehidupan orang beriman? Pada saat guru melakukan tanya jawab ini ada 3 siswa yang menjawab bahwa Roh Kudus adalah Allah sendiri dan peran-Nya adalah menghibur dan menguatkan.

b) Kegiatan inti

Setelah melakukan tanya jawab, guru menjelaskan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan media audio visual lagu terkait dengan materi "Yesus Teladanku". Lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran ada tiga, yaitu: Teladan Yesus, Jadilah Teladan, dan Teladan. Tetapi pada pertemuan ini guru tidak menggunakan LCD proyektor oleh karena listrik padam jadi hanya menggunakan buku ajar, laptop dan pengeras suara.

Setelah itu, guru bertanya kepada siswa apa yang dipahami mengenai materi pada saat itu, dan 8 siswa yang mampu menjawab dengan tepat, 4 menjawab tapi tidak sesuai dan 8 siswa lainnya hanya diam.

Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami mengenai materi tersebut, ada 2 siswa yang bertanya.

Selanjutnya, guru memberikan tugas pribadi kepada setiap siswa secara tertulis untuk menguji pemahaman dari materi yang sudah dipelajari. Siswa diberi waktu 15 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sebelum guru dan siswa menarik kesimpulan, siswa terlebih dahulu mengumpulkan jawaban dari soal yang diberikan.

Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang materi pada saat itu. Adapun kesimpulan yang ditarik oleh siswa dan guru yaitu "Kita sungguh-sungguh beruntung karena memiliki teladan dalam diri Yesus Kristus, bagaimana seharusnya menjalani hidup ini agar bisa diperkenankan Allah Bapa. Ada sejumlah sifat Tuhan Yesus yang patut kita teladani: Peduli dengan menderita, dekat dengan yang dilecehkan, membenci ketidakadilan dan kemunafikan. Kunci untuk berhasil

memiliki sifat ini adalah hubungan yang dekat dan akrab dengan Allah Bapa”.

c) Kegiatan Penutup

Siswa mengucapkan salam dan keluar dari kelas dengan bersalaman dengan guru.

2) Pertemuan 2

Dilaksanakan pada tanggal 18 November 2023 pukul 09.00-10.15. Saat melaksanakan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran dengan mengimplementasikan media audio visual lagu, yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sebelum masuk dalam tahap pelaksanaan, guru terlebih dahulu menyiapkan buku ajar, LCD proyektor, laptop, dan pengeras suara.

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam 3 langkah kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa dan bertanya apakah

sudah siap untuk belajar dan dilanjutkan dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin menyanyi lagu "Trima kasih Tuhan", membaca Alkitab yang dipilih dari "Matius 24:8-13" dan berdoa. Setelah berdoa guru memeriksa kehadiran siswa dan ternyata semuanya hadir.

Setelah mengecek kehadiran siswa, peneliti melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu materi tentang "Yesus Teladanku". Adapun pertanyaan yang guru ajukan kepada siswa yaitu Apa saja aspek yang dipelajari dari kehidupan Tuhan Yesus? Apa yang dimaksud dengan empati? Pada saat guru melakukan tanya jawab ini ada 7 siswa yang menjawab dengan tepat.

3) Kegiatan inti

Setelah melakukan tanya jawab, guru melaksanakan pembelajaran dengan media audio visual lagu terkait dengan materi "Belajar dari para Martir". Lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu: Yesus yang Termanis

Setelah itu, guru bertanya kepada siswa apa yang dipahami mengenai materi pada saat itu, dan 12 siswa yang mampu menjawab dengan tepat, 5 menjawab tapi tidak sesuai dan 4 siswa lainnya hanya diam.

Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami mengenai materi tersebut, ada 4 siswa yang bertanya.

Selanjutnya, guru memberikan tugas pribadi kepada setiap siswa secara tertulis untuk menguji pemahaman dari materi yang sudah dipelajari. Siswa diberi waktu 15 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sebelum guru dan siswa menarik kesimpulan, siswa terlebih dahulu mengumpulkan jawaban dari soal yang diberikan.

Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang materi pada saat itu. Adapun kesimpulan yang ditarik oleh siswa dan guru yaitu "Bagi para martir, Kristus dan pengajarannya adalah hal yang paling berharga. Oleh karena-Nya banyak para martir yang berjuang demi imannya dan kebenaran Firman Tuhan, dan mereka rela berkorban untuk-Nya. Ada banyak hal yang berharga bagi kita seperti

uang dan teman. Dan kita berusaha keras dan rela berkorban untuk mengejar semua itu karena kita menganggapnya sebagai sesuatu yang berharga. Sebagai orang Kristen seharusnya Kristus menjadi pribadi yang sangat berharga bagi kita. Kita bisa saja menghadapi tantangan yang berat dan keselamatan di dunia bisa terancam, tetapi Tuhan Yesus menginginkan kita untuk tetap bertahan sampai pada akhirnya.”

4) Kegiatan Penutup

Diakhiri dengan guru menunjuk salah satu siswa untuk berdoa. setelah berdoa para siswa mengucapkan salam kepada guru dan keluar dari kelas.

2) Observing (pengamatan)

Adapun lembar observasi siswa disertakan dalam lampiran.

Pada pertemuan pertama siklus II dihadiri oleh 20 siswa. Dari 20 siswa pada indikator perasaan senang, 8 (40%) siswa yang masuk pada kriteria cukup, 12 (60%) siswa pada kriteria baik. Pada indikator keterlibatan, 4 (20%) siswa pada kriteria cukup, 8 (40%) siswa pada kriteria baik dan 8 (40%) siswa pada

kriteria sangat baik. Pada indikator perhatian dalam belajar, 10 (50%) siswa pada kriteria cukup dan 10 (50%) siswa pada kriteria baik. Pada indikator ketertarikan siswa, 5 (25%) siswa pada kriteria cukup, 7 (35%) siswa pada kriteria baik dan 8 (40%) siswa pada kriteria sangat baik.

Tabel 4.4 Indikator Capaian Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Kategori	Range	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	86-100%	1	5%
Baik	71-85%	11	55%
Cukup	56-70%	8	40%
Kurang	25 -55%		

Pada pertemuan kedua dihadiri oleh 21 siswa. Pada indikator perasaan senang, 14 (67%) pada kriteria baik dan 7 (33%) pada kriteria sangat baik. Pada indikator keterlibatan siswa, 10 (48%) siswa pada kriteria baik, dan 11 (52%) siswa pada kriteria sangat baik. Pada Indikator perhatian dalam belajar, ada 7 (33%) siswa pada kriteria cukup dan 14 (67%) siswa pada kriteria baik. Pada indikator ketertarikan siswa, 3 (14%) siswa masuk dalam kriteria cukup, 6 (29%) siswa pada kriteria baik dan 12 (57%) siswa pada kriteria sangat baik.

Tabel 4.5 Indikator Capaian Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Kategori	Range	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	86-100%	6	29%
Baik	71-85%	15	71%
Cukup	56-70%		
Kurang	25-55%		

3) Reflecting (refleksi)

Pada pertemuan ini pembelajaran dilaksanakan berbeda lagi dengan pertemuan sebelumnya yaitu dengan memberikan lirik lagu yang liriknya dihilangkan sebagian dan pada pertemuan ini, siswa menulis hal penting dari lagu yang diputarkan oleh guru. Dengan ini, siswa lebih fokus pada saat mendengarkan lagu, bahkan ikut bernyanyi setelah mencatat hal penting dari lagu yang didengarkan. Pada pertemuan kedua siklus II siswa sudah merasa senang pada saat diputarkan lagu. Pada pertemuan ini dilaksanakan berbeda lagi dari pertemuan sebelumnya yaitu siswa mendengarkan lagu dan menulis apa makna dari lagu yang mereka dengarkan karena di pertemuan ini guru kembali menggunakan LCD proyektor. Dengan ini,

siswa lebih fokus pada saat mendengarkan lagu, bahkan ikut bernyanyi setelah mengisi lirik yang dihilangkan.

Perhatian siswa terhadap pembelajaran juga sudah meningkat dimana mereka sudah fokus mendengarkan penjelasan dari guru dan merespon jika guru berbicara. Tidak ada lagi yang memainkan kursi saat pembelajaran berlangsung. Bahkan sudah ada yang betul-betul memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Keterlibatan siswa sudah meningkat dimana pada saat guru melakukan tanya jawab pada pertemuan sebelumnya sudah 8 siswa yang bisa menjawab dengan tepat dan pada pertemuan ini sudah bertambah yaitu 12 yang mampu menjawab dengan tepat. Dapat juga dilihat dari 4 siswa yang bertanya kepada guru karena pada pertemuan sebelumnya hanya 2 yang bertanya.

Ketertarikan siswa juga meningkat dimana pada saat guru memeriksa kehadiran siswa semuanya hadir. Ketika guru memeriksa hasil pekerjaan siswa terhadap soal yang diberikan pada pertemuan sebelumnya hanya 8 siswa yang tepat dalam menjawab soal tetapi pada pertemuan ini sudah 12 siswa yang bisa menjawab soal dengan tepat.

B. Analisis Data

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di UPT SMPN 5 Rembon kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Pada kondisi awal saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas VIII dijumpai ada dua segi permasalahan yaitu dari segi guru dan segi siswa. Dari segi guru, itu penulis melihat guru yang melaksanakan proses pembelajaran hanya disertai dengan buku cetak, papan tulis, dan spidol dan guru kurang memberi variasi dalam proses pembelajaran, meskipun sarana prasana sudah ada. Dari segi siswa, itu kondisi belajar siswa pada saat pembelajaran atau pemberian tugas ada yang tidak mengerjakannya, siswa merasa jenuh, ada siswa yang bermain, ada siswa yang mengantuk, tidak fokus, dan melamun pada saat guru menjelaskan materi. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti mengimplementasikan media audio visual lagu untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Setelah Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan implementasi media audio visual lagu dalam proses belajar mengajar, maka minat belajar pada siswa mengalami peningkatan di setiap pertemuan yang dilaksanakan melalui dua siklus. Pada siklus pertama, guru sudah mulai mengimplementasikan media audio visual lagu dalam pembelajaran akan tetapi hasilnya belum maksimal dalam meningkatkan minat belajar siswa karena pada pertemuan pertama guru menggunakan

lagu yang disertai dengan gerakan dan ternyata lagu yang disertai dengan gerakan kurang disukai oleh siswa sehingga minat belajarnya masih tergolong rendah. Untuk meningkatkan minat belajar siswa itu harus dibangun oleh dua faktor yakni internal dan eksternal agar motivasi belajar siswa meningkat.¹

Berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar observasi pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 diketahui bahwa siswa yang berada pada kategori kurang ada 13 siswa, pada kategori cukup ada 4 siswa, pada kategori baik ada 2 siswa. Pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 diketahui bahwa siswa yang berada pada kategori kurang ada 4, pada kategori cukup ada 11, pada kategori baik tidak ada dan pada kategori sangat baik ada 1. Karena siklus pertama dianggap kurang maksimal maka dilanjutkan ke siklus kedua.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar observasi siswa pada siklus 2 pertemuan 1 diketahui bahwa siswa yang berada pada kategori kurang tidak ada, pada kategori cukup ada 8, pada kategori baik ada 11 dan pada kategori sangat baik ada 1. Pada pelaksanaan siklus 2 pertemuan 2 diketahui bahwa siswa yang berada pada kategori kurang tidak ada, pada kategori cukup tinggal 4, pada kategori baik ada 11 dan pada kategori sangat baik ada 6. Berdasarkan hasil dari lembar observasi

¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*.

di atas dapat dikatakan bahwa implementasi media audio visual lagu dapat meningkatkan minat belajar siswa.

C. Pembahasan Siklus

1) Deskripsi Tindakan

Pada siklus 1 pertemuan 1 guru mengimplementasikan media audio visual lagu dengan menggunakan lagu yang disertai dengan gerakan. Tetapi di sini peneliti mengalami kendala dimana banyak siswa yang tidak menyukai lagu yang disertai dengan gerakan. Maka dari itu peneliti pada pertemuan kedua menggunakan lagu yang tidak menggunakan gerakan tetapi diganti dengan memberikan lirik lagu yang akan dilengkapi oleh peserta didik. Dengan ini peserta didik lebih fokus saat mendengarkan lagu. Pada siklus 2 pertemuan 1 peneliti mengalami kendala dimana pada saat jam pelajaran agama listrik padam jadi LCD proyektor tidak dapat digunakan. Jadi peneliti hanya menggunakan laptop, buku ajar dan pengeras suara. Disini peserta didik mendengarkan lagu sambil menulis hal penting yang mereka dengarkan dari lagu yang diputarkan oleh peneliti.

Pada pertemuan akhir peneliti mengimplementasikan media audio visual lagu berbeda lagi dari pertemuan sebelumnya. Dimana pada pertemuan terakhir ini guru menyuruh mereka untuk

menuliskan apa makna dari lagu yang mereka dengarkan. Setelah mereka menulis makna dari lagu yang diputarkan oleh guru, mereka ikut bernyanyi.

2) Deskripsi Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator seperti:

Perasaan senangnya kurang, dapat dibuktikan dengan ada banyak siswa yang tidak suka dengan lagu yang menggunakan gerakan. Mereka bilang bahwa ini seperti sekolah minggu. Pada saat guru memutar lagu yang disertai dengan gerakan mereka tertawa dan tidak semangat.

Keterlibatannya kurang, dapat dibuktikan dengan respon siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada saat guru bertanya kepada siswa hanya 2 yang mampu menjawab dengan tepat, 5 yang belum sesuai dan 12 yang tidak menjawab. Ini diakibatkan oleh pemahaman siswa terhadap materi kurang.

Perhatiannya dalam belajar kurang pada saat pembelajaran berlangsung hanya sedikit siswa yang fokus saat mengikuti pembelajaran karena ada yang sibuk menulis dan menggambar, ada

yang memainkan kursi dan meja, ada yang keluar masuk kelas dan ada yang sibuk bercerita dengan teman sebangku.

Ketertarikan siswa juga kurang, dimana pada saat guru menyuruh membuat kelompok mereka tidak mau. Kemudian guru memberikan pilihan mau kerja kelompok atau kerja secara pribadi dan mereka memilih untuk kerja secara pribadi. Pada saat guru memberikan tugas pribadi mereka masih banyak mengeluh.

Dari masalah di atas, guru berusaha semaksimal mungkin agar siswa memiliki minat dalam belajar. Adapun cara guru untuk membuat siswa lepas dari masalah-masalah di atas yaitu dengan mengubah cara pengimplementasian media audio visual lagu. Dimana pada pertemuan 1 guru menggunakan lagu yang disertai dengan gerakan tetapi siswa tidak menyukai. Maka pada pertemuan 2 guru memberikan lirik lagu yang dihilangkan sebagian liriknya dan diisi oleh siswa pada saat mendengarkan lagu. Pada pertemuan 3 guru mengimplementasikan media audio visual lagu dengan cara menyuruh siswa untuk mencatat hal yang dianggap penting dari lagu yang mereka dengarkan. Pada pertemuan akhir guru mengimplementasikan media audio visual lagu dengan menyuruh siswa untuk menuliskan makna yang terkandung dalam lagu tersebut.

3) Deskripsi Pengelolaan Pembelajaran

Pada saat guru mengimplementasikan media audio visual lagu pada pertemuan pertama peserta didik kurang memahami materi karena mereka tidak menyukai implementasi media audio visual lagu yang diberikan oleh guru yaitu lagu dengan menggunakan gerakan. Dengan kendala ini guru memikirkan bagaimana caranya agar mereka bisa memperhatikan, memahami serta menguasai materi.

Pada pertemuan kedua siswa sudah mulai fokus dalam belajar karena guru mengimplementasikan media audio visual lagu berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Dimana pada pertemuan ini guru tidak lagi menggunakan lagu yang disertai dengan gerakan. Pada pertemuan kedua ini guru memberikan lirik lagu yang dihilangkan sebagian dan akan diisi oleh siswa pada saat mendengarkan lagu. Dengan ini siswa lebih fokus pada saat pelajaran berlangsung.

Pada pertemuan ketiga guru mengimplementasikan media audio visual lagu berbeda lagi dari pertemuan sebelumnya. Dimana pada pertemuan ini, siswa menulis hal penting dari lagu yang mereka dengarkan. Pada pertemuan terakhir guru juga mengimplementasikan media audio lagu berbeda dari pertemuan sebelumnya yaitu dengan menyuruh siswa untuk menulis makna dari lagu yang mereka dengarkan. Dengan variasi pembelajaran ini, siswa lebih fokus, lebih tertarik, lebih memperhatikan serta terlibat dalam pembelajaran.

4) Deskripsi Penguasaan Materi

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa, tetapi pada akhirnya mengarah kepada bagaimana siswa bisa memahami materi yang diberikan oleh guru. Karena baik minat, motivasi dan keaktifan belajar pasti semuanya mengarah kepada pemahaman siswa terhadap materi.

Sebelum menggunakan media audio visual lagu, siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru karena kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media yakni media audio visual lagu. Dari implementasi media audio visual lagu ini peneliti melihat bahwa siswa lumayan memahami materi bahkan ada yang sudah bisa memahami materi dengan baik. Peneliti mengatakan bahwa siswa memahami materi ini dapat dibuktikan dengan nilai yang siswa peroleh dari siklus 1 dan 2 yang mengalami peningkatan. Adapun nilai yang diperoleh oleh siswa di sertakan dalam lampiran.

